

Level 2 Pelajaran 16

APA YANG HARUS DILAKUKAN BILA DOA-DOA ANDA TIDAK DIJAWAB

Oleh Andrew Wommack

Revised 5/10/2018

Hari ini saya ingin bahas mengenai apa yang harus dilakukan bila doa-doa Anda kelihatannya tidak dijawab, dan saya perlu tegaskan di sini kata “kelihatannya tidak dijawab.” Yang benar adalah bahwa Allah selalu, selalu menjawab setiap doa yang dilakukan sesuai dengan firmanNya dan yang juga dilakukan dengan iman. 1 Yohanes 5:14-15 berkata, “*Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.*” Tuhan selalu menjawab doa, namun **tidak selalu kelihatan** bahwa Tuhan menjawab doa-doa yang dinaikkan. Matius 7:7-8 berkata, “*“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”* Ayat-ayat ini berkata bahwa Tuhan selalu menjawab doa. Namun setiap kita pasti terpikir mengenai satu kejadian dalam hidup kita dimana kita meminta sesuatu dalam doa yang kita yakini adalah sesuatu yang benar, sesuatu yang baik, sama sekali tidak egois dan tidak di luar kehendak Allah, namun kita tidak melihat doa kita itu dijawab Tuhan.

Di satu sisi Firman Tuhan berkata mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Tetapi di sisi lain, pengalaman kita mengatakan bahwa kita pernah meminta, dan hal itu tidak diberikan kepada kita. Jadi mana yang benar? Mungkin jawabannya akan mengagetkan Anda, tetapi yang benar adalah bahwa kedua jawaban tersebut benar. Mungkin orang akan berpikir, *Tunggu dulu, firman Tuhan berkata Ia akan menjawab doa kita, tetapi saya tidak melihat itu terjadi.* Yohanes 4:24 berkata, “*Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.*” Allah bergerak di alam roh untuk menjawab doa-doa kita, tetapi butuh iman untuk kita dapat melihat hal itu menjadi kenyataan. Iman diperlukan untuk dapat memindahkan hal-hal yang ada di alam roh ke dunia fisik. Di Ibrani 11:1 dikatakan bahwa, “*Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*” Ayat itu tidak berkata bahwa iman adalah bukti dari segala sesuatu yang tidak ada. Segala sesuatu itu memang ada, tetapi tidak kelihatan di alam fisik, namun ada di alam roh yang tidak kelihatan.

Hal itu sama seperti sinyal radio. Stasiun televisi dan radio selalu memancarkan siaran secara terus menerus. Anda bisa saja ada dalam suatu ruangan dimana Anda tidak dapat melihat atau mendengar sinyal yang dipancarkan, tetapi itu bukan berarti bahwa sinyal-sinyal tersebut tidak ada. Anda harus menyalakan radionya dan masuk ke dalam frekuensi dari siaran tersebut untuk bisa mendengarnya. Maka radio itu akan menerima sinyal-sinyal dari alam yang Anda tidak dapat pahami (tidak kelihatan) dan menyiarkannya ke alam yang Anda dapat dengar lewat telinga Anda. Allah menjawab doa-doa kita juga dengan cara yang mirip seperti itu: Ia memberi kepada kita segala sesuatu di alam roh, dan melalui iman, Anda harus meraihnya dan membawanya masuk ke alam fisik di mana Anda berada. Alam fisik dan alam roh masing-masing bergerak bersama secara parallel. Allah bertindak dan menjawab doa-doa Anda, tetapi Anda tidak bisa melihat hal itu menjadi kenyataan di alam fisik bila Anda tidak menjembatani jarak antara ke dua alam tersebut, yaitu alam roh yang tidak kelihatan dan alam fisik di mana kita hidup.

Saya ambil sebagai contoh, Daniel, seorang hamba Allah, yang sedang berdoa dan memohon Allah untuk memberi dia satu pewahyuan. Saya perlu mempersingkat ceritanya oleh karena keterbatasan waktu. Tuhan mengirim Malaikat Gabriel untuk muncul di hadapan Daniel dan menjawab doa-nya. Daniel 9:22-23 berkata, *“Lalu ia mengajari aku dan berbicara dengan aku: “Daniel, sekarang aku datang untuk memberi akal budi kepadamu untuk mengerti. Ketika engkau mulai menyampaikan permohonan (doa) keluarlah suatu firman, maka aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, sebab engkau sangat dikasihi. Jadi camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu.”* Jadi Intinya seperti ini: Gabriel memberitahu bahwa pada saat Daniel mulai berdoa, Allah memberi perintah pada Gabriel untuk membawa jawaban doa kepada Daniel. Bila Anda baca, Anda bisa lihat bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan jawaban doa Daniel adalah sekitar 3 menit. Jadi ada jeda waktu sekitar 3 menit antara waktu Allah memberi perintah dan jawaban doa termanifestasi di alam fisik.

Kita selama ini selalu menganggap bahwa bila sesuatu merupakan kehendak Allah, maka hal itu pasti akan terjadi dalam waktu sekejap. Itu tidaklah benar. Dalam hal ini, Allah memberi perintah, dan diperlukan waktu sekitar 3 menit untuk Gabriel dapat melintasi jarak antara sorga dan tempat di mana Daniel berada. Saya sama sekali tidak tahu alasannya mengapa Gabriel perlu waktu 3 menit untuk melaksanakannya, tetapi itu bukanlah hal yang penting untuk dibahas sekarang ini. Hal yang saya ingin tekankan di sini adalah bahwa ada jarak waktu 3 menit antara saat di mana Allah memberi perintah dan perintah itu termanifestasi di alam fisik. Jadi kalau memang diperlukan waktu sekitar 3 menit untuk kita dapat melihat doa-doa kita di jawab, sebagian besar dari kita pasti bisa bersabar dan menunggu. Tetapi masalahnya hal itu tidak selalu terjadi secepat itu.

Di Daniel 10 kita dapat melihat orang yang sama, Daniel, sedang menaikkan satu doa lagi, tetapi kali ini jawaban dari doa itu baru datang 3 minggu kemudian. Mungkin kalau

orang membaca ayat ini, dia akan bertanya, “Mengapa Allah menjawab salah satu doa Daniel dalam 3 menit, tetapi doa yang berikutnya dalam 3 minggu?”. Daniel 10:11-12 berkata, “*Katanya kepadaku: "Daniel, engkau orang yang dikasihi, camkanlah firman yang kukatakan kepadamu, dan berdirilah pada kakimu, sebab sekarang aku diutus kepadamu." Ketika hal ini dikatakannya kepadaku, berdirilah aku dengan gemetar. Lalu katanya kepadaku: "Janganlah takut, Daniel, sebab telah didengarkan perkataanmu sejak hari pertama engkau berniat untuk mendapat pengertian dan untuk merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, dan aku datang oleh karena perkataanmu itu."* Di ayat ini kita dapat melihat bahwa Allah mengutus seorang Malaikat langsung di hari pertama Daniel mulai berdoa. Walaupun butuh waktu sampai 3 minggu untuk jawaban doa tersebut menjadi kenyataan, Allah tetaplah setia. Nas Alkitab mencatat bahwa Allah tetap sama kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya (Hebrews 13:8).

Bila Anda baca fasal 9 dan 10 di atas, saya percaya Allah menjawab ke dua doa tersebut pada waktu doa itu dinaikkan. Doa yang satu memakan waktu 3 menit, sementara doa yang satu lagi makan waktu 3 minggu. Namun demikian Allah bukanlah pihak yang berubah. Pada intinya adalah: Allah menjawab doa-doa kita. Allah melakukan sesuatu untuk menjawab doa kita, namun ada begitu banyak faktor variabel yang mempengaruhi dari saat Ia menjawab doa-doa kita sampai Anda melihat jawaban doa itu menjadi kenyataan. Anda harus percaya; iman Anda harus menjangkau ke dalam alam roh dan membawa jawaban doa itu ke alam fisik. Jadi iman adalah salah satu hal yang menentukan.

Di Daniel 10:13 Anda dapat membaca, “*Pemimpin kerajaan orang Persia berdiri dua puluh satu hari lamanya menentang aku; tetapi kemudian Mikhael, salah seorang dari pemimpin-pemimpin terkemuka, datang menolong aku, dan aku meninggalkan dia di sana berhadapan dengan raja-raja orang Persia.*” Ayat ini bukan bicara mengenai satu pribadi manusia, tetapi mengenai satu hambatan dari setan. Iblis merupakan satu faktor variabel lainnya yang dapat menghalangi kita menerima jawaban doa. Kadangkala bila Allah menjawab doa-doa kita, Iblis menggunakan manusia untuk menghambat. Sebagai contoh, bila Anda percaya bahwa Allah akan memberkati Anda dalam hal keuangan, Ia tidak akan memberi Anda uang langsung dari sorga. Ia tidak dapat mencetak uang di sorga dan melemparnya ke bumi, karena hanya Bank Sentral atau Pemerintah di bumi yang dapat mencetak uang. Lukas 6:38 berkata, “*Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.*” Allah akan bertindak dan menjawab doa Anda, tetapi jawaban doa itu akan datang lewat manusia. Ada orang-orang yang serakah, ada juga orang-orang yang sedang marah dengan Anda atau tersinggung dengan Anda, sehingga Iblis dapat menggunakan orang-orang tersebut untuk menghambat jawaban doa Anda menjadi kenyataan. Bila Anda berdoa, khususnya berdoa untuk keuangan, Anda perlu menyadari bahwa orang lain bisa punya peran dalam mujizat keuangan yang Anda sedang nantikan, dan oleh karena itu Anda perlu berdoa untuk orang-orang tersebut. Allah itu setia. Ia

tidak pernah gagal menjawab doa Anda, bila doa itu dinaikkan berdasarkan Firman-Nya dan dilakukan dengan iman. Ia selalu ingin memberi, namun Anda mungkin belum dapat melihat manifestasi dari jawaban doa Anda oleh karena ada pengaruh dari berbagai variabel. Saya berdoa uraian saya ini dapat membangun iman Anda dan meyakinkan Anda bahwa Allah selalu menjawab doa-doa Anda.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Matius 7:7-8. Apa yang dapat kita harapkan dari Allah bila kita minta dalam doa?
2. Baca Matius 7:7-8. Bila kita mencari Allah, apa yang kita harapkan akan terjadi?
3. Baca Matius 7:7-8. Apa yang kita harapkan akan terjadi bila kita mengetok pintu?
4. Baca Yohanes 10:35. Apakah Allah akan memberi kurang dari apa yang telah dijanjikan melalui FirmanNya?
5. Baca Yakobus 4:1-3. Mengapa orang-orang yang di ayat ini terhalangi untuk dapat menerima dari Allah
6. Baca 1 Petrus 3:7. Bila Anda bertindak jahat kepada pasangan Anda, apa yang akan terjadi pada doa-doa Anda?
7. Baca 1 Yohanes 5:14-15. Apa yang menjadi salah satu kunci agar doa-doa Anda di jawab?
8. Baca Markus 11:24. Bila Anda berdoa, apa yang perlu Anda lakukan?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Matius 7:7-8 – *“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan”*

Yohanes 10:35 – *“Jikalau mereka, kepada siapa firman itu disampaikan, disebut allah- - sedang Kitab Suci tidak dapat dibatalkan”*

Yakobus 4:1-3 – *“Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkaran di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa- apa, karena kamu tidak berdoa. Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa- apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu”*

1 Petrus 3:7 – “Demikian juga kamu, hai suami- suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang”

1 Yohanes 5:14-15 – “Dan inilah keberanian percaya kita kepada- Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada- Nya menurut kehendak- Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada”

Markus 11:24– “Karena itu Aku berkata kepadamu:apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu”

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Matius 7:7-8. Apa yang dapat kita harapkan dari Allah bila kita minta dalam doa? – **Kita dapat berharap hal itu akan diberikan kepada kita**
2. Baca Matius 7:7-8. Bila kita mencari Allah, apa yang kita harapkan akan terjadi? – **Menemukan Dia**
3. Baca Matius 7:7-8. Apa yang kita harapkan akan terjadi bila kita mengetok pintu? – **Bahwa pintu akan dibukakan bagi kita**
4. Baca Yohanes 10:35. Apakah Allah akan memberi kurang dari apa yang telah dijanjikan melalui FirmanNya? - **Tidak**
5. Baca Yakobus 4:1-3. Mengapa orang-orang yang di ayat ini terhalangi untuk dapat menerima dari Allah? – **Motivasi dan kondisi hati mereka tidak benar. Pusat dari perhatian mereka adalah diri mereka sendiri. Jadi mereka sangat egois dan itulah yang menjadi motivasi mereka**
6. Baca 1 Petrus 3:7. Bila Anda bertindak jahat kepada pasangan Anda, apa yang akan terjadi pada doa-doa Anda? – **Doa-doa anda akan terhalangi**
7. Baca 1 Yohanes 5:14-15. Apa yang menjadi salah satu kunci agar doa-doa Anda dijawab? – **Berdoa menuruti kehendak-Nya**
8. Baca Markus 11:24. Bila Anda berdoa, apa yang perlu Anda lakukan? – **Percaya bahwa Anda menerimanya, maka Anda akan memperolehnya**